

INTISARI

Latar Belakang : Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di daerah, perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat menghasilkan data dan informasi yang berkualitas. SIKDA Generik merupakan suatu sistem informasi dan pengelolaan data berbasis aplikasi yang dapat mengakomodir kebutuhan data dan informasi dari tingkat pelayanan kesehatan, Kabupaten, Provinsi, hingga ke Kementerian Kesehatan. Menilai kesiapan sebelum menerapkan SIKDA Generik versi 1.4 dapat membantu dalam melakukan identifikasi kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, persepsi dan motivasi, anggaran, serta perencanaan dan kebijakan yang ada di daerah sehingga dalam penerapannya tidak mengalami kendala yang berarti. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap kesiapan penerapan SIKDA Generik versi 1.4 secara menyeluruh.

Tujuan : Mengeksplorasi bagaimana kesiapan puskesmas *pilot project* untuk penerapan SIKDA Generik Versi 1.4 di Kabupaten Kolaka.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi kasus kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam terhadap pengambil keputusan serta tenaga yang akan menggunakan SIKDA Generik versi 1.4, pengisian kuesioner, observasi, serta telaah terhadap dokumen. Analisis kesiapan menggunakan instrumen DOQ-IT.

Hasil : Kesiapan infrastruktur untuk mendukung penerapan SIKDA Generik di Kabupaten Kolaka berada pada kategori II cukup siap, hal ini mengindikasikan ketersediaan infrastruktur teknologi sudah mampu untuk mendukung penerapan SIKDA Generik. Kesiapan Sumber Daya Manusia berada pada kategori II cukup siap, ini mengindikasikan bahwa tenaga yang ada sudah mampu mendukung penerapan SIKDA Generik terutama kemampuan dasar penggunaan komputer sudah dimiliki petugas. Kesiapan persepsi dan motivasi berada pada kategori II cukup siap, hal ini mengindikasikan bahwa telah ada penerimaan dan dorongan dari petugas untuk menerapkan SIKDA Generik. Kesiapan anggaran berada pada kategori III sangat siap, hal ini mengindikasikan dukungan anggaran dari berbagai sumber yang sangat kuat untuk menunjang penerapan SIKDA Generik. Kesiapan perencanaan dan kebijakan berada pada kategori I belum siap, ini mengindikasikan bahwa dalam perencanaannya belum melibatkan semua unsur yang berkepentingan serta belum adanya dukungan kebijakan untuk menerapkan SIKDA Generik di Kabupaten Kolaka.

Kesimpulan : Secara keseluruhan tingkat kesiapan penerapan SIKDA Generik di Kabupaten Kolaka berada pada kategori II cukup siap dengan skor 23,1 dari 55 skor maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa puskesmas *pilot project* di Kabupaten Kolaka cukup siap untuk menerapkan SIKDA Generik.

Kata Kunci : Sistem Informasi Kesehatan, Kesiapan, SIKDA Generik, Teknologi Informasi Kesehatan, DOQ-IT.

ABSTRACT

Background: *In efforts of improving local health services quality, an information system which can provide high-quality data and information is a must. Generic SIKDA is an application-based information system and data management that can accommodate data and information needs from health services level, District, Province, to Ministry of Health. Assessing readiness before applying SIKDA Generic 1.4 can assist in identifying the readiness of infrastructure, human resources, perceptions and motivation, budget, and planning and policy in the area so that its implementation does not experience significant obstacles. Therefore it is necessary to analyze the readiness of the application of SIKDA Generic 1.4 thoroughly.*

Objectives: *To find out the preparedness of the community health center in Kolaka Regency regarding the implementation of SIKDA Generic 1.4.*

Methods: *This research uses the descriptive method with qualitative case study design, data collection through in-depth interviews to decision makers and personnel who will use SIKDA Generic 1.4, filling out a questionnaire, observation, and document reviews. Preparedness analysis is carried out by using the DOQ-IT instruments.*

Result: *Infrastructure preparedness to support the application of SIKDA Generik in Kolaka District in category II is less-prepared, indicating that the availability of technology infrastructure is able to support the application of SIKDA Generic. Human Resources preparedness in category II is less-prepared, it indicates that the existing personnel is able to support the application of SIKDA Generic, especially the basic capabilities of computer users already owned officers. Perception and motivation preparedness in category II is less-prepared, it indicates that there has been acceptance and encouragement from officers to apply SIKDA Generic. Budget preparedness in Category III is well prepared, indicating budget support from a variety of very powerful sources to support the application of SIKDA Generic. Planning and policy preparedness in category I is unprepared, it indicates that the planning has not involved all the elements concerned and there is no policy support to implement SIKDA Generic in Kolaka District.*

Conclusion: *The preparedness level of SIKDA Generic application in Kolaka Regency is in category II is less-prepared with score 23,1 from 55 maximum score. This indicates that the pilot project of Community Health Center in Kolaka District is less-prepared to implement SIKDA Generic.*

Keywords: *Health Information System, Preparedness, SIKDA Generic, Health Information Technology, DOQ-IT.*